

## BAB VII

### RINGKASAN

Telah dilakukan survey terhadap wadah gelas untuk larutan parenteral yang digunakan oleh beberapa pabrik obat di Surabaya pada bulan April 1976 didapatkan dua macam bentuk wadah gelas yakni vial dan ampul.

Vial yang digunakan tidak berwarna dengan kapasitas 20 ml, 15 ml dan 12 ml, sedang untuk ampul tidak berwarna dan berwarna coklat dengan kapasitas 1 ml dan 2 ml.

Dalam penelitian digunakan dua cara yaitu pemeriksaan derajat kikisan air menurut farmakope Indonesia II dan pemeriksaan terhadap gelas yang dijadikan bubuk ("Powdered Glass Test") menurut U.S.P. XVIII. Kedua metode itu prinsip kerjanya sama yakni dengan menitiasi alkali yang dilepaskan setelah disterilkan dalam otoklaf.

Dari hasil percobaan pemeriksaan derajat kikisan air didapatkan bahwa gelas yang digunakan oleh beberapa pabrik obat di Surabaya dalam bentuk ampul dan vial memenuhi persyaratan farmakope Indonesia dalam hal pelepasan alkalinya (derajat kebasaannya).

Hasil dari percobaan gelas yang dijadikan bubuk menunjukkan bahwa ampul dan vial tersebut termasuk - type I, kecuali dua macam vial I 15 ml dan M 12 ml - yang termasuk type III dari U.S.P. XVIII.

